

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan *event study* yang mengamati pengaruh suatu peristiwa/peraturan atau kebijakan pemerintah pada suatu periode tertentu terhadap *return* saham. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu selama 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah penetapan Presiden dengan periode jendela selama 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah penetapan Presiden.

3.2 Definisi Operasional Variabel

- 1) *Abnormal return* adalah kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* yang diharapkan investor, dengan kata lain *abnormal return* adalah selisih dari *actual return* saham dengan *expected return* saham (Hartono, 2003).
- 2) *Return* pasar diperoleh dari indeks sektoral sektor *property* dan *real estate*.
- 3) *Return* saham diperoleh dari perkembangan harga saham harian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat melalui internet untuk memperoleh dokumen berupa data harga saham harian yang didapat melalui situs Bursa Efek Indonesia. Data sekunder adalah

data yang didapat melalui pihak kedua, atau ketiga bahkan dari pihak-pihak seterusnya, sehingga tidak langsung diperoleh dari pihak pertama. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data harga penutupan saham harian dengan rentang waktu selama 30 hari sebelum dan sesudah penetapan presiden periode jendela selama 7 hari sebelum dan sesudah penetapan presiden. Serta data indeks sektoral *property* dan *real estate* selama periode pengamatan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1) Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan dan membaca dari beberapa literatur, referensi dan jurnal keuangan baik dalam bentuk buku, koran, majalah, maupun yang ada di internet serta mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

2) Penelitian Lapangan

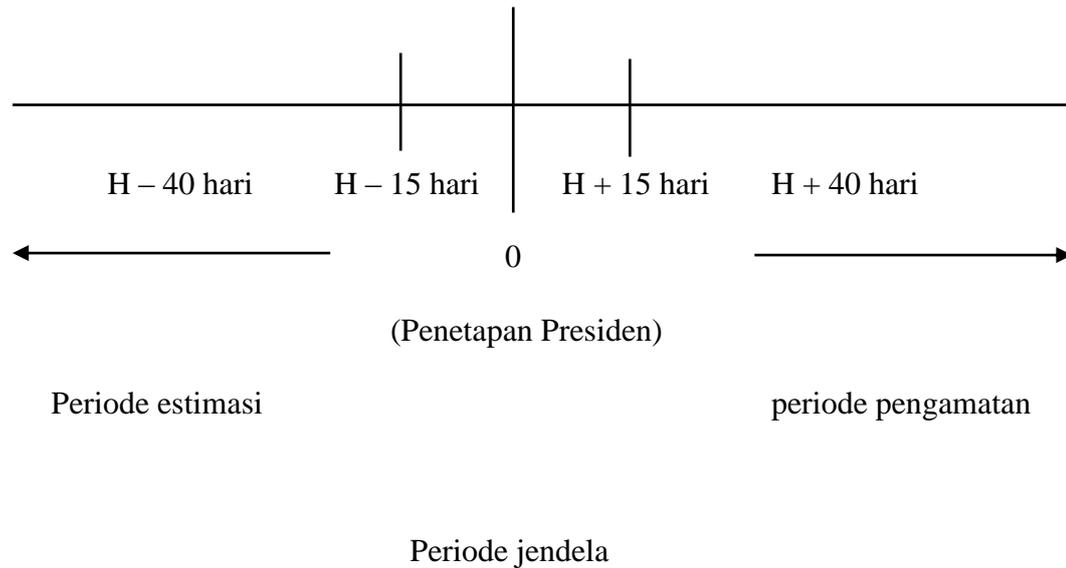
Penelitian lapangan dilakukan dengan mengunjungi pusat referensi pasar modal, dalam hal ini peneliti mengunjungi kantor idx yang berada di Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian lapangan ini adalah metode dokumentasi, yaitu melakukan pengumpulan data dan pencatatan data yang diperlukan dalam penulisan ini.

3.5 Pola Event Study

Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 40 hari sebelum dan 40 hari sesudah penetapan presiden dengan periode jendela selama

15 hari sebelum dan 15 hari sesudah penetapan tersebut. Periode estimasi dan periode jendela dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2. Periode Estimasi dan Periode Jendela



3.6 Alat Analisis

1) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori-teori yang ada dan berkaitan dengan penelitian untuk menjelaskan dan menyesuaikan permasalahan dengan data yang dimiliki.

2) Analisis Kuantitatif

Langkah-langkah dalam mencari *abnormal return* saham yaitu sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas adalah untuk mengetahui apakah data sudah tersebar secara normal. Untuk uji asumsi normalitas dapat dilihat melalui uji normal Q-Q PLOT.

- b. Menghitung *return* saham 40 hari sebelum dan 40 hari sesudah penetapan presiden yakni menghitung *Raw Performance return* (R_{it}) dengan asumsi *dividen* tidak diitung atau dianggap nol. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Jogiyanto, 2000) :

$$R_{it} = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}} \quad \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

R = tingkat pengembalian (*return*) saham

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode t-1 (sebelumnya)

D = *dividen* kas pada akhir periode t

- c. Menghitung *return* pasar indeks harga saham sektoral yang dihitung dengan asumsi *dividen* pasar tidak dihitung atau dianggap nol.

$$R_{mt} = \frac{IHSS_t - IHSS_{t-1}}{IHSS_{t-1}} \quad \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

R_{mt} = *return* pasar

$IHSS_t$ = indeks harga pasar sekuritas ke-i pada periode ke-i

$IHSS_{t-1}$ = harga pasar sekuritas ke-i pada periode ke-j sebelumnya

- d. Menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan investor (*expected return*) yang dihitung dengan menggunakan *market adjusted mode*). Sehingga *return* pasar sama dengan *expected return*, maka

$$E(R_{it}) = R_{mt}.$$

(Jogiyanto, 2000).

- e. Menghitung *Abnormal return* saham

$$AR_i = R_i - E(R_i) \quad \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

AR_i = *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode kebijakan ke-t

R_i = total *return* yang terjadi untuk sekuritas ke-i periode kebijakan ke-t

$E(R_i)$ = *expected return* sekuritas ke-i pada periode kebijakan ke-t

- f. Menghitung rata-rata *abnormal return* atau *average abnormal return (AAR)* selama periode peristiwa.

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k ARI_{i,t}}{K}$$

Keterangan:

AAR_t = *average abnormal return* pada hari ke-t

$ARI_{i,t}$ = *abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada periode t

K = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

g. Uji T

Pengujian statistik dilakukan untuk melihat signifikan si *abnormal return* tersebut serta berfungsi untuk menghitung apakah terdapat *abnormal return* sama dengan nol.

h. Uji Beda Dua Rata-rata

Dalam penelitian ini menggunakan uji beda 2 rata-rata dengan uji *paired-sample t-test* yakni dengan membandingkan antara *return* sebelum dan sesudah penetapan Presiden untuk mengetahui adanya perbedaan *abnormal return* akibat dari penetapan tersebut. Proses pengujian beda dua rata-rata dalam penelitian ini yaitu menggunakan program SPSS 17.0.

i. Menentukan wilayah penerimaan dan penolakan hipotesis nol (Ho)

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- 3) Membandingkan t hitung dengan t tabel dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan. Penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$.

3.7 Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis secara statistik :

- 1) Menyusun Formulasi hipotesis :

Hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah penetapan Presiden di Bursa Efek Indonesia tahun 2014.

H_a = Terdapat perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah penetapan Presiden di Bursa Efek Indonesia tahun 2014.

- 2) Menentukan pilihan uji statistik

a. Uji T

Pengujian statistik dilakukan untuk melihat signifikansi *abnormal return* tersebut dan menghitung apakah terdapat *abnormal return* sama dengan nol. Uji-t dilakukan dengan membandingkan t -hitung dengan t -tabel sebagai berikut :

a) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka :

- Ho ditolak dan Ha diterima

- Hal tersebut menunjukkan bahwa *abnormal return* signifikan

b) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka :

- Ho diterima dan Ha ditolak

- Hal tersebut menunjukkan bahwa *abnormal return* tidak signifikan.

b. Uji Beda Dua Rata-rata

Dalam penelitian ini menggunakan uji beda dua rata-rata dengan uji *paired-sample t-test* yakni dengan membandingkan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah penetapan Presiden. Dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

b) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$.